

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna. Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci.<sup>69</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif dan sesuai dengan fakta.<sup>70</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang paling dasar digunakan untuk menggambarkan dan mendiskripsikan suatu masalah yang terjadi yaitu Bank Indonesia-*Real Time Gross Settlement* dan arsitektur perbankan Indonesia dalam menghadapi pandemi *covid-19*.

---

<sup>69</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal. 8

<sup>70</sup> *Ibid.*, hal. 12

## **B. Lokasi Penelitian**

Penentuan lokasi penelitian selain dirangkai dalam kerangka teoritik juga operasional, oleh karena itu lokasi penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting karena menariknya suatu kasus yang diteliti, tetapi jika sulit dimasuki lebih mendalam oleh seorang peneliti maka akan menjadi suatu pekerjaan yang sia-sia. Selanjutnya penting apakah lokasi penelitian memberi peluang yang menguntungkan untuk dikaji.

Lokasi dalam penelitian ini adalah Bank Indonesia. Alasan memilih lokasi di Bank Indonesia karena sistem Bank Indonesia-*Real Time Gross Settlement* merupakan salah satu infrastruktur sebagai sarana transfer dana elektronik yang dilakukan seketika per transaksi secara individual yang dioperasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal 17 November 2000. Selain itu, peran arsitektur perbankan Indonesia untuk menciptakan struktur perbankan domestik yang sehat yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dan mendorong pembangunan ekonomi nasional yang berkesinambungan. Akan tetapi, dalam penelitian ini peneliti tidak terjun langsung ke lapangan melainkan dengan studi pustaka.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting dan utama, seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul

data utama.<sup>71</sup> Penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Hal ini, peneliti berperan untuk meneliti dan tidak terjun langsung ke lapangan, melainkan dengan studi pustaka yaitu melalui sumber-sumber seperti buku, majalah, internet, jurnal dan *proceeding* sebagai bahan literature.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data menurut Webster New World Dictionary, merupakan sesuatu yang dapat diketahui atau dianggap. Diketahui artinya sudah terjadi merupakan fakta (bukti). Data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan. Data juga merupakan sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (observasi) suatu obyek.<sup>72</sup> Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan atau *library research*. Maka sumber data bersifat kepustakaan atau berasal dari berbagai literature diantaranya seperti buku, jurnal, surat kabar, majalah, *proceeding* dan lain sebagainya. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti

---

<sup>71</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT REMaja Rosdakarya, 2008), hal. 117

<sup>72</sup> Syafizal Helmi Situmorang, *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU Pres, 2010), hal. 1

Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan penelitian terdahulu.<sup>73</sup> Penelitian ini mengenai Bank Indonesia-*Real Time Gross Settlement* dan Arsitektur Perbankan Indonesia dalam menghadapi pandemic covid-19 yang mana sumber datanya diperoleh dari internet, jurnal, dan *proceeding* sebagai sumber literature.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan studi kepustakaan (*library research*) yaitu dalam mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk mendukung pembahasan skripsi dengan meneliti dan menelaah buku-buku kepustakaan. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik pengumpul data dari literature. Pengumpul data dari literature dalam penelitian ini adalah dengan mencari buku, internet, *proceeding*, artikel, jurnal terkait dengan tema penelitian, tulisan-tulisan lain sebagai data yang memiliki hubungan korelasi dengan tema dan masalah yang dikaji. Kemudian, data tersebut disajikan dalam bentuk deskripsi yaitu menggambarkan secara jelas dan akurat dengan memberikan analisis pada bagian tertentu sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

---

<sup>73</sup> Sandu Siyoto dan Ali sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 68

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis merupakan proses pemecahan data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil berdasarkan elemen dan struktur tertentu. Menurut Moleong, Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>74</sup> Teknik analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh, selain itu untuk memastikan data yang diolah merupakan data yang tercakup dalam scope penelitian.

### **2. Penyajian Data**

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

---

<sup>74</sup> *Ibid.*, hal. 120

Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagan-bagan tertentu dari gambaran keseluruhan. Tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan.<sup>75</sup>

### 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.<sup>76</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian agar data yang diperoleh terjamin keabsahan data, yaitu dengan menggunakan

---

<sup>75</sup> *Ibid.*, hal. 123

<sup>76</sup> *Ibid.*, hal. 124

teknik triangulasi. Teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Denzin dan Moleong membedakan empat macam tri-angulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

1. Tri-angulasi dengan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.
2. Tri-angulasi dengan metode terdapat dua strategi yaitu:
  - a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data
  - b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama
3. Tri-angulasi penyidik yaitu dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Memanfaatkan pengamat lainnya membantu mengurangi kemencengan dalam pengumpulan data.
4. Tri-angulasi dengan teori yaitu dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori dan dinamakan penjelasan banding (*rival explanation*).<sup>77</sup>

Penelitian ini menggunakan pengecekan keabsahan data dengan tri-angulasi metode yaitu dengan pengecekan derajat kepercayaan penemuan

---

<sup>77</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal.

hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Adapun tahap-tahap yang harus ditempuh penulis dalam penelitian dengan studi pustaka adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan bahan-bahan penelitian. Dalam penelitian kepustakaan bahan yang dikumpulkan adalah berupa informasi atau data empirik yang bersumber dari buku-buku, jurnal, hasil laporan penelitian resmi maupun ilmiah dan literatur lain yang mendukung tema penelitian ini.
- b. Membaca bahan kepustakaan. Kegiatan membaca untuk tujuan penelitian bukanlah pekerjaan yang pasif. Pembaca diminta untuk menyerap semua informasi “pengetahuan” dalam bahan bacaan melainkan sebuah kegiatan yang menuntut keterlibatan pembaca secara aktif dan kritis agar memperoleh hasil maksimal. Ketika membaca bahan penelitian pembaca harus menggali secara mendalam bahan bacaan yang mungkin akan menemukan ide-ide baru yang terkait dengan judul penelitian.
- c. Membuat catatan penelitian. Kegiatan mencatat bahan penelitian boleh dikatakan tahap yang paling penting dan merupakan puncak yang paling berat dari keseluruhan rangkaian penelitian kepustakaan. Kemudian seluruh bahan yang dibaca harus ditarik sebuah kesimpulan dalam bentuk laporan.



- d. Mengolah catatan penelitian. Semua bahan yang telah dibaca kemudian diolah atau dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang disusun dalam bentuk laporan penelitian.